

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian langsung di lapangan, yang cukup menggambarkan keadaan yang ada. selanjutnya data tersebut di teliti dan dianalisa. Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. Letak Kabupaten Ponorogo antara $111^{\circ}17'$ – $111^{\circ}52'$ Bujur Timur dan $7^{\circ}49'$ – $8^{\circ}20'$ Lintang Selatan dengan luas wilayah $1.371,78 \text{ km}^2$. Secara topografi dikelilingi barisan pegunungan yang bersambung mulai dari Gunung Wilis di sebelah timur membentang ke arah selatan dan berakhir pada Gunung Lawu di sebelah barat. Adapun jarak Ibu Kota Ponorogo dengan Ibu Kota Propinsi Jawa Timur (Surabaya) kurang lebih 200 km arah Timur Laut dan ke ibu Kota Negara (Jakarta) kurang lebih 800 km ke arah Barat. Dengan batas administrasi sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Madiun, Magetan dan Nganjuk
2. Sebelah Timur : Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Pacitan
4. Sebelah Barat : Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah)

Objek – objek yang diambil saat pengambilan data di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur adalah :

1. Jumlah kendaraan serta volume bak kendaraan pengangkutan sampah.
2. Jarak antar TPS dan waktu tempuh sampai TPA.
3. Jumlah dan letak pembuangan sementara.

Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu daerah administratif tingkat II Provinsi Jawa Timur yang terbagi menjadi 21 Kecamatan dengan Ibukota Kabupaten Ponorogo terletak di Kelurahan/Kecamatan Ponorogo. Jumlah penduduk pada Tahun 2012 sebanyak 1.025.416 jiwa dengan kepadatan penduduk 789 jiwa per km^2 (Jawa Timur Dalam Angka 2013). Tidak semua Kecamatan terlayani oleh truk sampah. Berikut data penduduk per Kecamatan, Kabupaten Ponorogo :

Tabel 4.1 Data penduduk tiap Kecamatan, Kabupaten Ponorogo

No	Kecamatan	Jumlah				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Slahung	58.928	48.075	50.889	52.122	53.863
2	Ngrayun	64.405	47.743	54.259	57.893	59.317
3	Bungkal	41.628	34.927	37.712	38.066	37.824
4	Sambit	43.355	35.796	37.987	39.020	40.158
5	Sawo	66.461	50.907	56.348	59.189	61.053
6	Sooko	26.569	21.237	23.472	23.724	24.382
7	Pulung	56.710	47.154	50.529	50.157	51.812
8	Mlarak	38.904	32.795	34.379	34.192	35.086
9	Jetis	34.697	30.707	31.916	31.121	31.066
10	Siman	48.754	42.263	44.882	44.117	45.525
11	Balong	51.520	42.389	44.556	45.704	47.481
12	Kauman	49.863	40.841	43.411	44.753	46.481
13	Badegan	35.860	28.375	30.855	31.606	33.019
14	Sampung	45.076	35.242	37.145	38.406	39.922
15	Sukorejo	61.195	48.052	51.127	54.464	56.567
16	Babadan	74.820	60.722	64.758	67.047	69.416
17	Ponorogo	80.612	69.611	74.154	74.316	76.092
18	Jenangan	65.466	51.773	56.204	57.514	59.733
19	Ngebel	23.493	18.825	20.727	20.878	21.391
20	Jambon	50.408	37.904	40.691	42.773	44.999
21	Pudak	9.582	7.758	8.331	8.802	9.052
Jumlah		1.028.306	833.146	894.332	915.864	944.244

(Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ponorogo,2016)

B. Sumber Data

Sumber yang diperoleh terdiri dari :

1. Data primer

Data primer ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari observasi di lapangan terhadap sistem transportasi pengelolaan sampah di Kabupaten Ponorogo. Adapun data primer yang dimaksud yaitu :

- a. Kapasitas tempat pembuangan sampah.
 - b. Jumlah volume sampah yang berada di TPS.
 - c. Lokasi tempat pembuangan sampah (TPS) yang dilalui oleh kendaraan pengangkut sampah.
 - d. Volume bak kendaraan pengangkut sampah.
2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari wawancara dan diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Ponorogo Kabupaten Ponorogo dan instansi terkait dengan penelitian ini. Adapun data sekunder terdiri atas :

- a. Wilayah yang terlayani oleh truk sampah.
- b. Jalur pengangkutan sampah.
- c. Jumlah penduduk.

Peralatan yang dipakai saat penelitian yaitu : jam atau stopwatch untuk menghitung waktu tempuh alat angkut, speedometer kendaraan untuk menghitung kecepatan dan jarak yang ditempuh alat angkut dalam suatu rute pelayanan. Serta tabel yang sudah di beri keterangan nomor polisi kendaraan, kapasitas angkut, jarak tempuh, waktu tempuh.

C. Tahap Penelitian

Tahapan penelitian bertujuan untuk memudahkan penyusunan hasil penelitian. Berikut adalah tahap-tahap penyusunan :

1. Tahap persiapan
 - a. Studi pustaka
 - b. Konsultasi dan diskusi
 - c. Menyusun teori-teori dan rujukan buat penelitian
2. Tahap penyusunan proposal
 - a. Menyiapkan instrumen
 - b. Membuat jadwal penelitian
 - c. Menyiapkan surat-surat ijin yang diperlukan

3. Tahap pelaksanaan

a. Cara pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

- 1) Wawancara
- 2) Survei data lapangan
- 3) Dokumentasi

b. Penyiapan dan penyajian data

Data- data yang disiapkan dan disajikan sebagai berikut :

- 1) Data kapasitas bak truk
- 2) Data bak sampah (TPS)
- 3) Data volume sampah
- 4) Data jadwal pengangkutan sampah

c. Analisis data

Analisis data digunakan untuk mengetahui sistem pengelolaan transportasi sampah di Kabupaten Ponorogo dengan sarana dan prasarana yang ada.

d. Hasil dan pembahasan

Hasil dari laporan ini untuk mengetahui sistem pengelolaan transportasi sampah di Kabupaten Ponorogo.

e. Kesimpulan dan saran

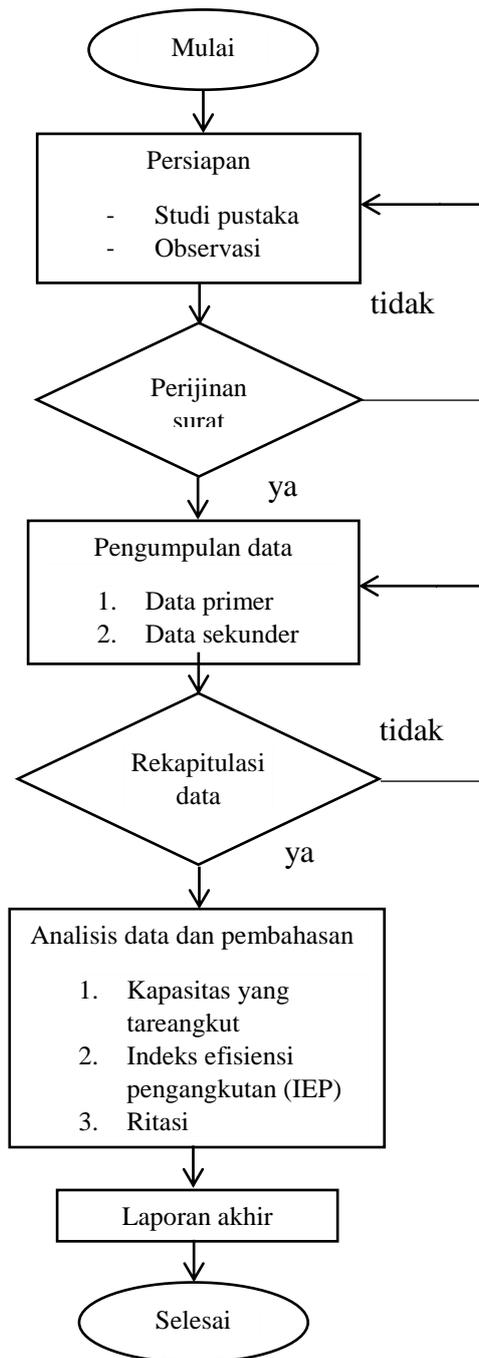
Kesimpulan dari laporan ini selain memberikan masukan bagi dinas terkait juga bisa untuk mengevaluasi sistem pengelolaan sampah tersebut. Untuk saran yaitu kedepannya agar penelitian tentang ini saat pengambilan data cukup teliti.

4. Tahap pelaporan

Tahap analisis dan pembahasan data-data yang terkumpul, baik primer maupun sekunder kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan

5. Membuat laporan hasil penelitian

Membuat hasil penelitian adalah hasil dari semua apa yang telah penulis dapatkan saat dilapangan dan tujuan dari penelitian ini adalah membuat laporan hasil penelitian agar bisa di sampaikan pada saat sidang skripsi serta jadi masukan untuk dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo.



Gambar 4.1 Alur penelitian